

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dibahas mengenai kesimpulan yang diambil peneliti dan saran-saran. Pengambilan kesimpulan dan saran-saran ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS berjalan dengan baik. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah mengikuti urutan kegiatan *think, pair, dan square*. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi meningkat. Hal ini disebabkan proses pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS telah memberikan suasana baru dan kondusif bagi siswa dalam belajar matematika.
2. Pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa pada pokok bahasan bangun ruang dan bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata pada tes formatif setiap siklus. Pada siklus I rata-rata nilai siswa 70,97, pada siklus II naik menjadi 82,68 dan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,85. Pada umumnya, siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.
3. Respon yang diberikan siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-square (TPS)* siswa pada umumnya adalah siswa

terlihat antusias dan pembelajaran matematika lebih hidup dengan keaktifan siswa dalam diskusi bersama kelompoknya dan menyimpulkan pembelajaran matematika sudah terlihat menyenangkan bagi siswa. serta penerapan pembelajaran ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar matematika.

B. Saran

- Bagi Guru Sekolah

- 1). Pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-square* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa layak dicoba diterapkan dikelas sebagai variasi dalam pembelajaran baik sebagian atau seluruhnya agar siswa tidak merasa bosan. Dalam belajar matematika dan partisipasi merekapun akan lebih meningkat.
- 2). Partisipasi siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan dalam proses pembelajaran. Mungkin dengan menghafal dan latihan pun prestasi siswa bisa tinggi tapi hal ini menjadi tidak berlaku jika siswa diberikan soal-soal yang tidak rutin. Sehingga disarankan agar guru memperhatikan pengembangan partisipasi siswa ketika mengajar dan memberikan soalsoal latihan.

- Bagi pembelajaran dikelas

Pembelajaran ini dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar. Namun dalam penerapannya ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- 1) Sesuatu yang baru dan menarik itu memang dapat membuat seseorang bersemangat. Tapi jika terjadi terus-menerus tetap saja akan menjadi bosan

sehingga jika pembelajaran ini diterapkan dikelas hendaknya dibuat satu variasi baik dalam model pembelajaran, bentuk turnamennya atau tampilan media yang digunakannya.

- 2) Dalam pembelajaran di kelas, penyediaan bahan ajar dan LKS dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa fokus pada pembelajaran tanpa harus mencoba.

